

Kontribusi Relawan Jurnal Indonesia dalam Kemajuan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)

Junio Richson Sirait

Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta, juniorichson1995@gmail.com

Abstrak

Upaya dalam memajukan jurnal merupakan pekerjaan yang sangat sulit. System yang memiliki banyak aturan dalam menjalankan setiap fungsinya membuat banyak pengelola jurnal gagal dalam meningkatkan kualitas. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) berkembang melalui pendampingan dari organisasi Relawan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi Relawan Jurnal Indonesia dalam kemajuan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Temuan yang didapat dari hasil dan pembahasan yaitu, organisasi Relawan Jurnal Indonesia berkontribusi dalam mengembangkan kualitas manajemen operasionalisasi, DOI, indexing journal, dan Similarity Check (IAuthenticate). Relawan Jurnal Indonesia menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut dan pendampingan secara daring dan luring.

Kata-kata Kunci: *Relawan Jurnal Indonesia; Kemajuan; Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK).*

PENDAHULUAN

Mengelola Jurnal merupakan pekerjaan yang sangat sulit dan banyak menghabiskan waktu. Banyaknya pelatihan tidak menjadi jawaban yang pasti dalam memajukan jurnal untuk membawa jurnal kepada kualitas yang baik dan terakreditasi. Permasalahan dalam menyediakan artikel di setiap volume, memproses artikel sampai publis, hingga melengkapi semuanya agar jurnal dapat terakreditasi menjadi beban yang berat yang mau tidak mau harus ditanggung oleh pengelola jurnal (Hasmawati et al., 2020, p. 107). Namun, dampak dari kemajuan jurnal dapat membuat lembaga pendidikan menjadi maju dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu lembaga pendidikan sangat konsentrasi dalam memajukan jurnal.

Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) menerbitkan artikel dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Jurnal ini memuat artikel-artikel Kristen yang

relevan dan menarik bagi para pembaca dan peneliti. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) telah menjadi anggota Relawan Jurnal Indonesia. DOI, IThenticate dan pengelolaan jurnal yang baik didapat melalui kontribusi Relawan Jurnal Indonesia.

Relawan Jurnal Indonesia merupakan organisasi nirlaba yang berkontribusi dalam mengembangkan publikasi ilmiah. Relawan Jurnal Indonesia memberikan fasilitas yang dapat dinikmati oleh seluruh anggotanya, yang antara lain DOI dan IThenticate. Relawan Jurnal Indonesia juga memiliki tim untuk membantu pengurus-pengurus jurnal yang mengalami kesulitan dalam mengelola jurnal (Prasetyawan, 2017, pp. 95–96). Pelatihan lewat daring dan luring dilakukan agar setiap anggota dapat mengembangkan jurnal yang di kelola dengan baik dan akhirnya mendapat nilai akreditasi yang memuaskan. Relawan Jurnal Indonesia juga memberikan nomor kontak bagi para anggotanya. Selama hari kerja, Relawan Jurnal Indonesia selalu berusaha untuk siap dalam melayani atau merespon pesan dari anggota-anggotanya.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan supaya dapat menemukan kontribusi Relawan Jurnal Indonesia dalam kemajuan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Sasaran yang akan dicapai yaitu menemukan hasil yang positif, yang disebabkan oleh keberadaan Relawan Jurnal Indonesia. Harapan dalam penelitian ini kiranya dapat membantu, secara khusus pengelola jurnal, dalam memahami dan mengelola jurnal dengan baik dan mendapat nilai akreditasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dengan teknik studi kasus intrinsik (Sirait, 2021, pp. 8–9). Studi kasus intrinsik dipakai karena topik yang diteliti merupakan topik khusus yang jarang diteliti oleh banyaknya para peneliti. Sasaran yang akan dicapai yaitu menemukan kontribusi organisasi Relawan Jurnal Indonesia dalam kemajuan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Operasionalisasi

Manajemen operasionalisasi adalah bagian yang sangat penting untuk dimengerti oleh para pengurus yang berada di bawah lembaga publikasi jurnal ilmiah Lokal, Nasional dan Internasional. Manajemen operasional haruslah dimengerti oleh para pengurus jurnal supaya

system jurnal memiliki catatan aktivitas (OJS 3.2.1) yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan pada saat pengajuan akreditasi maupun reakreditasi. Relawan Jurnal Indonesia merupakan lembaga yang sangat konsen dalam menumbuh kembangkan kualitas manajemen operasional di jurnal-jurnal yang telah menjadi anggotanya. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) adalah salah satu anggota dari banyaknya anggota Relawan Jurnal Indonesia di seluruh Indonesia. Sebelum bergabung menjadi anggota Relawan Jurnal Indonesia, Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) masih sangat sederhana dalam melakukan proses pengolahan artikel dari submit sampai kepada publikasi. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai manajemen operasional dan sulitnya mencari orang yang banyak meluangkan waktu untuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi. Setelah menjadi anggota Relawan Jurnal Indonesia, Jurnal Pendidikan Agama Kristen (jupak) mengalami kemajuan yang terus berkelanjutan, secara khusus dalam hal manajemen operasional di system OJS 3.2.1. Webinar, group Telegram dan nomor WhatsApp sangatlah membantu dalam berkomunikasi dengan pengurus Relawan Jurnal Indonesia. Pengurus Relawan Jurnal Indonesia yang cepat dalam merespon jika ada kesulitan dalam mengelola system sangatlah menolong Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) dalam menumbuh kembangkan kualitas media publikasi yang sedang dikelola.

Pada system OJS 3.2.1 terdapat 17 pengurus (peran) yang harus dilakukan sesuai dengan tugas yang telah dipercayakan. Masing-masing pengurus hanya fokus dengan bagian pekerjaan yang dipercayakan. Mereka tidak diperbolehkan untuk mengerjakan pekerjaan yang tidak diberikan kepadanya. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) memiliki empat bagian yang harus dilakukan oleh pengurus jurnal jikalau ada artikel yang telah di submit. *Pertama*, Journal Manager melihat topik dan pembahasan artikel yang masuk. Setelah melihat semua bagian yang terdapat pada artikel, Ia mempercayakan artikel tersebut kepada Journal Editor yang bidang keahliannya sesuai dengan topik artikel. Pada tahap ini, Journal Editor tidak boleh menolak penugasan yang diberikan oleh Journal Manager, melainkan iya harus membalas pesan penugasan yang menyatakan kesiapannya dalam mengelola artikel sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Journal Editor mengunduh artikel tersebut dan melihat artikel dengan kriteria yang ada seperti ruang lingkup, kualitas bahasa, gaya selingkung, dan cek plagiat. Jika pada bagian tersebut tidak sesuai maka Journal Editor men-decline artikel tersebut, tetapi jikalau artikel itu sesuai dengan kriteria maka Journal Editor memberikan pesan kepada penulis bahwa artikelnya memasuki proses selanjutnya. Journal Editor menugaskan Section Editor untuk menindaklanjuti artikel tersebut. Section Editor

harus membalas pesan penugasan tersebut. Ia harus mengunduh artikel yang dipercayakan dan menghapus nama, email dan afiliasi penulis. Setelah menghilangkan semua itu maka Section Editor mengunggahnya dan meneruskannya ke tahap kedua yaitu review. *Kedua*, Section Editor memilih dua reviewer, ia menentukan tanggal persetujuan untuk mereview artikel yang dipercayakan dan batasan review artikel. Setelah artikel telah di review, Section Editor melihat hasil revisi di form review dan di file artikel. Jikalau permintaan reviewer adalah revisi maka Section Editor menyatukan bagian-bagian yang diminta revisi (File Word) dan meneruskan file tersebut kepada penulis. Penulis harus memberikan pesan yang berfungsi supaya Section Editor mengerti bahwa artikel tersebut sudah berada pada penulis. Selanjutnya, Section Editor meminta pendapat tentang kelayakan artikel kepada Guest Editor. Jikalau artikel sudah sesuai maka Section Editor menugaskan Funding Coordinator untuk meminta penulis membayar biaya publikasi. Penulis harus membayar, jikalau tidak, maka artikel akan di decline (kecuali ada keterangan tidak mampu). Sesudah proses pembayaran selesai, maka Section Editor meneruskan artikel ke tahap ketiga yaitu copyeditor. *Ketiga*, Section Editor memberikan penugasan kepada copyeditor. Copyeditor memperbaiki dan memeriksa naskah apakah sudah sesuai dengan kaidah ilmiah. Ia bisa meminta penulis untuk merevisi kembali jikalau artikel belum memenuhi standar. Setelah selesai Copyeditor memberikan pesan kepada penulis bawa artikel akan memasuki proses selanjutnya dan memberikan pesan juga kepada Section Editor bahwa artikel tersebut sudah bisa untuk masuk ke tahap berikutnya. Setelah Section Editor menerima pesan tersebut maka ia melanjutkan ke tahap keempat yaitu Production. Keempat, Section Editor menugaskan Production Editor untuk mengelola artikel sampai publikasi. Production Editor menugaskan Layout untuk menentukan tata letak agar artikel memberikan penampilan yang menarik. Setelah selesai, ia memberitahukan kepada Production Editor dan Production Editor meneruskan artikel tersebut kepada Designer. Designer menciptakan artikel sesuai dengan Design yang sudah disepakati. Setelah Designer telah menjalankan tugasnya, maka Production Editor menyerahkannya kepada Proofreader untuk membaca kembali. Proofreader harus dapat menilai apakah artikel sudah baik saat dibaca atau tidak. Proofreader memberikan masukan kepada Production Editor tentang artikel tersebut. Setelah artikel dinyatakan telah layak untuk publikasi maka Proofreader memberikan pesan kepada Section Editor dan Journal Editor bahwa artikel sudah siap dipublikasikan. Setelah semua artikel telah melewati proses tersebut maka Journal Manager meng-create issue dan semua artikel diarahkan untuk masuk ke issue yang telah dibuat dan dipublikasikan.

Demikian manajemen operasionalisasi pada Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Sampai tahap ini pengurus jurnal di Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) sangat terbantu oleh keberadaan Relawan Jurnal Indonesia. Melalui webinar dan diskusi, pengurus jurnal berusaha untuk mengembangkan lagi kualitas di Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Masih banyak bagian-bagian yang harus ditingkatkan lagi pada Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Oleh sebab itu setiap pengurus Jurnal Pendidikan Agama Kristen direkomendasikan terus oleh administrator supaya ikut dalam acara yang diadakan oleh Relawan Jurnal Indonesia.

Indexing Journal

Indexing Journal adalah bagian yang cukup penting untuk menunjukkan kepada para penulis tentang kemajuan jurnal yang dikelola. Relawan Jurnal Indonesia sangat mendorong pengelola jurnal untuk mengembangkan jurnal yang dikelola supaya dapat ter-indeks ketempat-tempat yang sudah memiliki nama ditingkat Nasional maupun Internasional, seperti tempat pengindeks jurnal DOAJ (Directory of Open Access Journals) (Prasetyawan, 2017, p. 96). Pengadaan webinar dibuat untuk mensosialisasikan kepada semua anggota Relawan Jurnal Indonesia agar dapat melakukan peningkatan kualitas. Sehingga setiap pengajuan ditempat-tempat peng-index-san dapat diterima.

Relawan Jurnal Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan jurnal. Tim Relawan Jurnal Indonesia tidak hanya sekedar mengadakan pembinaan dalam bentuk webinar saja, mereka juga memberikan dirinya untuk melayani orang-orang yang mengalami kesulitan. Group Telegram dan nomor WhatsApp Relawan Jurnal Indonesia pun diberikan kepada setiap anggota dengan tujuan supaya semua anggota Relawan Jurnal Indonesia dapat mengembangkan jurnal kepada kualitas yang baik tanpa mengalami kesulitan dalam berkonsultasi kepada para ahli.

Digital Object Identifier System (DOI)

Digital Object Identifier System (DOI) merupakan alamat artikel jurnal. Artikel jurnal yang terindeks Scopus dan ISI banyak yang mewajibkan kepada penulis untuk mengikut sertakan DOI pada daftar pustaka (Multazam, 2018, p. 2). Relawan Jurnal Indonesia sangat giat dalam mengadakan webinar tentang DOI. Bukan hanya sekedar pelatihan atau pendampingan secara khusus saja, Relawan Jurnal Indonesia juga memfasilitasi anggotanya untuk dapat membeli DOI ditempatnya dengan harga yang murah. Fasilitas dan tuntunan dalam memasang DOI di Jurnal telah membantu para pengelola jurnal untuk

mengembangkan kualitas. Melalui DOI dan ISSN jurnal dapat terindeks ke GARUDA Ristekdikti dan dapat mengajukan akreditasi di portal Arjuna Ristekdikti.

Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) telah memiliki DOI dari Relawan Jurnal Indonesia. Melalui DOI, Jurnal pendidikan Agama Kristen (JUPAK) telah terindeks ke GARUDA Ristekdikti. Saat ini Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) telah mempersiapkan diri untuk mengajukan Akreditasi. Sosialisasi dan pendampingan dalam melayani para anggota telah membuat jurnal ini menjadi semakin baik dan memiliki nilai jual dalam melakukan *call paper* kepada para penulis.

Similarity Check

Similarity Check memberikan penyunting dan penerbit perangkat lunak IThenticate dari Turnitin. Similarity Check adalah sebuah metode untuk mengetahui kemiripan dalam setiap artikel yang akan di publis dengan yang sudah publis (Somantri & Farizi, 2020, p. 64). Perangkat lunak IThenticate merupakan tempat unggah dokumen untuk memeriksa kesamaan artikel dengan tulisan-lainnya yang di-Online-kan ke sosial media. Melalui perangkat lunak tersebut, maka tempat-tempat publikasi-jurnal mempublikasikan artikel yang berbobot, yang bukan dari hasil pencurian naskah orang lain.

Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) menggunakan perangkat lunak IThenticate untuk menyeleksi artikel yang masuk atau tidak dalam kriteria jurnal. Melalui perangkat tersebut, Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) dapat memenuhi satu bagian standar yang telah ditetapkan oleh Ristekdikti. Melalui keanggotaan Relawan Jurnal Indonesia, Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) dapat memiliki akun IThenticate. Proses mendapatkan akun juga tergolong mudah. Hal ini dikarenakan banyaknya sosialisasi yang dilakukan oleh Relawan Jurnal Indonesia. Mereka juga bersedia di *chat* secara pribadi jika pengelola jurnal mengalami kesulitan.

REKOMENDASI PENGEMBANGAN PENELITIAN

Artikel ini dapat dikembangkan dengan mengubah lokus penelitian. Artikel ini diharapkan dapat membantu para pengelola jurnal dan menjadi bahan rujukan bagi para peneliti di Indonesia. Penulis berharap kiranya melalui artikel ini para pembaca mengerti proses publikasi artikel dan bagian-bagian yang harus dipenuhi seperti hasil cek plagiat dibawah 15%, DOI dan perangkat lunak mengecek kesamaan naskah (Seperti IThenticate).

KESIMPULAN

Relawan Jurnal Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK). Pelatihan yang dilakukan secara daring dan luring telah membuat banyak kemajuan. Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) telah tiga kali mempublikasikan artikel jurnal, terdapat empat puluh delapan indexing dan memiliki akun IThenticate. Semua itu diperoleh melalui bantuan Relawan Jurnal Indonesia melalui pelatihan dan pendampingan dalam proses pengurusan.

Biodata



My name is Junio Richson Sirait. After graduated from Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta in 2018 and continued my study at Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. Now I still work at Researching and publishing Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta.

Referensi

- Hasmawati, Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 106–111. <https://doi.org/10.26858/PENGABDI.V1I1.16207>
- Multazam, M. T. (2018). *Crossref Cited By, Cara Berpartisipasi dan memasangnya pada OJS Versi 2*.
- Prasetyawan, Y. Y. (2017). Perkembangan Open Access dan Kontribusinya bagi Komunikasi Ilmiah di Indonesia. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 1(2), 93–100. <https://doi.org/10.14710/ANUVA.1.2.93-100>
- Sirait, J. R. (2021). *Kajian Teologis tentang Metode Penyelesaian Masalah Pribadi Berdasarkan Surat Filemon 1:4-22*. 1–39. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/2NARW>
- Somantri, O., & Farizi, M. Al. (2020). Pelatihan Literasi Digital dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya.Pustaka.My.Id*, 1(2), 63–70. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/9>